



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 25%

Date: Senin, Maret 02, 2020

Statistics: 1959 words Plagiarized / 7728 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

1 EKSPORT PRODUK TEH INDONESIA PADA PERTUMBUHAN EKONOMI Skripsi Oleh: ANJELINA SAINGO 16220007 PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITA WIJAYA KUSUMA SURABAYA 2020 2 Bab I PENDAHULUAN 1.1. Latar Belakang Indonesia merupakan negara agraris yang kaya hasil sumber daya alam. Sumber daya alam yang ada di Indonesia berasal dari berbagai bidang baik dalam bidang pertanian, kehutanan, perikanan, kelautan, peternakan, pertambangan dan energi yang terletak diseluruh penjuru Indonesia (Kementerian Sekretariat Negara Indonesia, 2006 : 479).

Pertanian teh Indonesia adalah pertanian tropika karena sebagian besar daerahnya berada didaerah tropik yang langsung di pengaruh oleh garis khatulistiwa yang memotong Indonesia hampir hadi dua (Mubyarto, 1989 : 6). Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian suatu negara dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi juga dapat mengukur prestasi dan perkembangan suatu perekonomian dari suatu periode ke periode berikutnya.

Dari periode tersebut kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat yang disebabkan oleh factor-faktor produksi yang selalu mengalami pertambahan dalam jumlah dan kualitasnya. Menurut Sukirno (2004) dalam analisis makro, tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh suatu negara diukur dari perkembangan pendapatan nasional riil yang dicapai suatu negara/daerah.

Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo Klasik menyatakan pertumbuhan ekonomi (di daerah diukur dengan 3 pertumbuhan PDRB) bergantung pada perkembangan faktor-faktor produksi yaitu; modal, tenaga kerja dan teknologi (Sukirno, 1994: 456). Investasi dalam bentuk FDI memungkinkan negara yang menerima aliran dana tersebut mencapai

tingkat investasi melebihi kapasitas untuk menyimpan.(Alfaro, 2003:13).

Dampak dari FDI adalah munculnya perusahaan multinasional dalam negara penerima dana tersebut. Rezim kebijakan perdagangan adalah factor yang mempengaruhi FDI ke banyak di negara-negara tuan rumah. Dalam keputusan investor asing, rezim kebijakan perdagangan memainkan peran yang menentukan.

Sejumlah penelitian seperti yang dilakukan oleh Bhagwati (sebagaimana dikutip dalam Atique, 2004) telah menyelidiki pentingnya rezim perdagangan menguntungkan negara tuan rumah dalam hal pertumbuhan ekonomi dan kegiatan ekonomi. Premis utama dalam penelitian ini bahwa negara-negara yang menerapkan rezim perdagangan promosi ekspor akan menerima dana FDI lebih banyak daripada negara yang menerapkan kebijakan substitusi impor. Pertumbuhan ekonomi dapat mempercepat suatu dana negara yang sangat besar.

Modal suatu negara dapat digunakan dalam membiayai kegiatan pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, negara berkembang juga tidak mempunyai dana yang cukup untuk membiayai kebutuhan pertumbuhan ekonomi negaranya, karena 4 tingkat produktivitas yang masih rendah dan tingginya konsumsi (Yuniasih, 2011). Kesulitan pemenuhan modal tersebut menjadi hambatan dalam melakukan pertumbuhan ekonomi.

Sehingga pemerintah berupaya mencari modal untuk dapat membiayai kebutuhan perekonomiannya. Kegiatan Ekspor juga di lakukan di berbagai negara termasuk negara-negara di Asean untuk menunjang pertumbuhan ekonomi negara tersebut. (Triyoso, 2004). Penelitian ini tentang produk teh dan sama dengan penelitian dari Wisnujati Nugrahini yang berjudul Free Trade Are Agreement Of ASEAN Economics And Rice Trading Policy In Indonesia yaitu dengan menggunakan data sekunder berasal dari FAO, kemudian di analisis dengan menggunakan analisis regresi. 1.2

Rumusan Masalah Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1. F apa yag erpenruh rha dappeekonomi indonesia 2 . Faktoryanmemberi antrb esar ada ertumbuh ekonomi indonesia 1.3 Tujuan Penelitian 5 1. Untuk menganalisis Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia 2.

Untuk mengetahui Faktor-faktor yang memberi sumbangan terbesar pada pertumbuhan ekonomi di indonesia 1.4 Manfaat Penelitian 1. Bagi Perguruan Tinggi yaitu untuk menambahkan wacana pustaka bagi akademik yang diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan mahasiswa. 2. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai acuan penelitian pada tahap selanjutnya. 3.

Sebagai bahan pengambilan keputusan dalam mengeksport komoditi Teh pada kebutuhan ekonomi di Indonesia 4. Sebagai arahan dalam pengusulan komoditi Teh yang memenuhi kriteria untuk ditetapkan sebagai kawasan pertanian pangan berkelanjutan. 6 Bab 11 TINJAUAN PUSTAKA 2.1. **Foreign Direct Investment (FDI)** Ball(menjelaskan FDI pembelian saham cukup dalam perusahaan untuk mendapatkan pengendalian manajemen yang signifikan) "Foreign Direct Investment occurs when a firm invests directly in production or other facilities in a foreign country over which it has effective control".

mulanya, ialah mengasingkan ke fasilitas produksi suatu perusahaan domestik dengan minimal rasio kepemilikan 10% dengan tujuan untuk mendapat **kendali perusahaan dan keuntungan deviden**. Indonesia mengatur FDI dalam **undang-undang nomor 25 tahun 2007 tentang penanaman modal**. Tujuan penanaman modal asing menurut UU No. 25 tahun 2007 adalah: 1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional 2. Menciptakan lapangan kerja 3. Meningkatkan pembangunan dan ekonomi berkelanjutan 4.

Meningkatkan kemampuan daya saing dunia usaha nasional Investasi asing di Indonesia dibagi menjadi tiga, yaitu: **Portofolio, Foreign Direct Investment (FDI) dan kredit ekspor**. **Foreign Direct Investment (FDI)** melibatkan pihak investor secara langsung dalam **7 operasional usaha yang dilaksanakan sehingga dinamika usaha yang menyangkut tujuan perusahaan tidak lepas dari pihak yang berkepentingan/ investor asing**, Purnomo dan Ambarsari (2005).

Portofolio merupakan investasi keuangan yang dilakukan di luar negeri dengan cara investor membeli utang atau sekuritas dengan harapan mendapat manfaat finansial dari investasi tersebut. **Foreign Direct Investment (FDI)** dapat diartikan sejumlah penanaman modal **dalam jangka panjang ke sebuah perusahaan di negara lain**. 2.2. Produksi Teh Heizer dan Rander (2005) produksi adalah suatu kegiatan yang dapat menciptakan atau menambah kegunaan (utility) suatu barang maupun jasa, untuk itu kegiatan mana dibutuhkan faktor-faktor produksi dalam ilmu ekonomi berupa tanah, **tenaga kerja, dan skill** (Heizer dan Rander (2005)).

Negara-negara penghasil utama komoditi teh di Asia adalah Tiongkok, Sri Lanka, Turki, India, Jepang, Vietnam dan juga Indonesia. Teh termasuk komoditas perkebunan strategis. Konsumsi teh dunia selalu mengalami peningkatan. Bahkan di beberapa negara, minum teh sudah menjadi budaya penting. (dipublikasikan USA Tea Association). **Proses produksi bisa berjalan bila persyaratan yang dibutuhkan** yaitu faktor produksi sudah terpenuhi.

Faktor produksi terdiri dari 8 empat komponen, yaitu tanah, modal, tenaga kerja, dan skill atau manajemen (pengelolaan). Dalam beberapa literatur, sebagian para ahli mencantumkan hanya tiga faktor produksi, yaitu tanah, modal, dan tenaga kerja. Masing – masing faktor mempunyai fungsi yang berbeda dan saling terkait satu sama lain.

Kalau salah satu faktor tidak tersedia maka proses produksi atau usaha tani tidak akan berjalan, terutama ketiga faktor seperti tanah, modal dan tenaga kerja (Daniel, 2004:50).

2.3 Ekspor Teh Menurut Apridar (2012: 81) ekspor adalah proses transportasi barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain secara legal, umumnya dalam proses perdagangan.

Sedangkan menurut Ball, et all (2014:20) kegiatan ekspor adalah pengangkutan sejumlah barang atau jasa domestik apa saja ke luar negeri atau ke luar daerah. Dalam arti yang sederhana, Madura (2001: 183), menyebutkan ekspor adalah penjualan barang dan jasa kepada pembeli yang berdomisili di negara lain. Ta njn(0129 ejlsa ekspor adalah pengeluaran barang dari daerah pabean Indonesia untuk dikirim keluar negeri dengan mengikuti peraturan yang berlaku.

Ekspor memiliki banyak manfaat, baik bermanfaat secara mikro maupun secara makro. Secara mikro, ekspor bermanfaat bisa digunakan memperluas pemasaran, meningkatkan penjualan, dan memperluas kegiatan 9 perusahaan. Secara makro, ekspor bermanfaat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional, memperluas lapangan kerja, menghasilkan devisa dan mendorong pertumbuhan IPTEK.

Kegiatan ekspor akan berhubungan dengan pihak dari negara lain, sehingga banyak resiko yang terkandung didalamnya. Tandjung (2011:5662) menjelaskan macam-macam country risk tersebut antara lain: 1. Comercial credit risk, berhubungan dengan kredibilitas pihak pembeli 2. Political country risk, berhubungan dengan situasi politik negara pembeli, sistem ekonomi yang dianut, atau pembatasan kebebasan berdagang 3.

Documentary risk, berhubungan dengan kegagalan surat- surat/administrative yang berakibat penundaan atau pembatalan pengeluaran barang dari bea cukai 4. Foreign exchange risk, resiko yang muncul Karena adanya perbedaan kurs valuta asing yang terus berubah-ubah. Kegiatan menjual atau jasa ke negara lain itu disebut ekspor. Kegiatan ekspor akan menghasilkan devisa bagi negara.

Devisa merupakan masuknya uang asing ke dalam negara dan dapat digunakan untuk membayar pembeli atas impor dan jasa dari luar negeri. Secara umum produk ekspor dan impor dapat dibedakan menjadi dua yaitu barang migas dan barang non 10 migas.

Barang migas atau minyak bumi dan gas adalah barang tambang yang berupa minyak bumi dan gas.

Barang non migas adalah barang yang berupa minyak bumi dan gas seperti hasil perikanan, peternakan, pertanian, dan hasil pertambangan yang berupa minyak bumi dan gas. Komoditi Teh merupakan sumber alami kafeina, teofilin, dan antioksidan dengan kadar lemak, karbohidrat atau protein mendekati nol persen. Cita rasa sedikit pahit dari teh merupakan kenikmatan tersendiri dari teh. 2.4.

Luas Lahan Tanah merupakan faktor produksi terpenting dalam pertanian karena tanah merupakan tempat dimana usaha tani dapat dilakukan dan tempat hasil produksi dikeluarkan karena tanah tempat tumbuh tanaman. Semakin sempit lahan usaha, semakin tidak efisien usaha tani dilakukan. Kecuali bila suatu usaha tani dijalankan dengan tertib dan administrasi yang baik serta teknologi yang tepat.

Tingkat efisiensi sebenarnya terletak pada penerapan teknologi. Karena pada luas lahan yang lebih sempit, penerapan teknologi cenderung berlebihan (hal ini berhubungan erat dengan konversi luas lahan ke hektar), dan menjadikan usaha tidak efisien (Moehar Daniel, 2004:56).

11 Menurut Arsyad dalam Maryam (2002:11), lahan diartikan sebagai lingkungan fisik yang terdiri atas iklim, relief, tanah, air, flora, fauna serta bentukan hasil budaya manusia. Dalam hal ini lahan yang mengandung pengertian ruang dan tempat. Lahan juga diartikan sebagai lingkungan fisik yang terdiri atas iklim, relief, tanah, air, dan vegetasi serta benda yang ada di atasnya sepanjang ada pengaruhnya terhadap penggunaan lahan termasuk didalamnya juga hasil kegiatan manusia di masa lalu dan sekarang.

Lahan pertanian dikatakan produktif apabila lahan pertanian tersebut dapat menghasilkan hasil produksi di bidang usaha tani yang memuaskan. Untuk meningkatkan produktivitas pertanian, setiap petani semakin lama semakin tergantung pada sumber-sumber dari luas lingkungannya. Adapun status lahan pertanian diklasifikasikan yaitu sebagai lahan milik, lahan sewa, dan lahan sekap.

Nilai atau harga lahan dengan status milik seringkali lebih mahal dibandingkan dengan lahan yang bukan milik. Lahan milik yang biasanya dinyatakan dengan bukti sertifikat tanah selaku harganya lebih tinggi, hal ini salah satunya disebabkan karena adanya kepastian hukum pemilikan tanah. Tanah atau lahan pertanian dengan status hak pakai atau hak guna usaha, nilainya relatif lebih rendah dibandingkan harga lahan dengan status miliki.

(Widiyanto dan Suprpto dalam Maryam, 2002 : 12). 12 2.5 Produktivitas Produktivitas teh Indonesia saat ini masih tergolong rendah yaitu mencapai sekitar 1.900 – 2.000 kg teh kering per hektar per tahun pada tahun 2007. Skala tersebut masih tergolong rendah dibandingkan dengan produktivitas negara penghasil teh lainnya, seperti Kenya yang mencapai 3 000 kg teh kering per hektar per tahun. Bahkan pada tahun 2006 produktivitas nasional hanya mencapai 1 478 kg teh kering per hektar (Direktorat Jendral Perkebunan, 2007).

Hal inilah yang menyebabkan menurunnya kinerja ekspor teh Indonesia. Berdasarkan data Dirjen Perkebunan Indonesia Departemen Pertanian, pada tahun 2001 ekspor teh Indonesia ke mancanegara masih sebesar 107 144 ton, dengan nilai ekspor mencapai US\$ 112.5 juta. Namun pada 2002, volume dan nilai ekspor tersebut turun masing-masing menjadi 100 184 ton dan US\$ 103.4 juta.

Begitu pula yang terjadi ditahun berikutnya, volume ekspor teh nasional hanya mencapai 88 894 ton dengan nilai ekspor US\$ 95 juta. Pada tahun 2004 keadaan membaik dengan kenaikan volume menjadi 98 572 ton dan nilai ekspor US\$ 116 juta. Prestasi serupa juga dialami pada tahun 2005 dengan volume 102 389 ton (US\$ 121.7).

Tetapi pada tahun 2006 ekspor teh mengalami penurunan kembali menjadi 90 000 ton, dengan nilai ekspor dibawah US\$ 100 juta (Direktorat Jendral Perkebunan, 2007). 13 Rendahnya produktivitas Indonesia disebabkan lambatnya peremajaan tanaman dan tidak optimalnya pengelolaan perkebunan teh. Akibatnya, mutu tanaman teh Indonesia kalah bersaing dengan produk teh yang diekspor dari sejumlah negara kompetitor, dengan demikian itu perlu meningkatkan produktivitas teh Indonesia melalui pemahaman yang lebih baik terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas teh.

Agar Indonesia dapat memegang posisi penting dalam komoditi teh di dunia (Direktorat Jendral Perkebunan, 2007). 2.6 Uji Asumsi Klasik Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, Multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Uji asumsi ini dilakukan sebelum uji regresi. Uji asumsi ini dimaksudkan untuk memberikan kepastian regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi tidak bisa dan konsisten 2.6.1.

Uji Normalitas Uji normalitas regresi digunakan untuk menguji apakah residu yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang terdistribusi secara normal. Metode uji normalitas adalah: 14 a. penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal (plot of regression b. standardized.

Jika titik-titik penyebar mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut normal. c. Uji one sampel kolomogorow Uji one sampel kolomogorow digunakan untuk mengetahui distribusi data. Untuk mengetahui apakah residul terdistribusi secara normal, jika nilai signifikan lebih dari 0,05 2.6.2.

Uji Multikolinearitas Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas. Jika antara variabel bebas saling berkorelasi, maka akan sulit menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel tersebut. Suatu variabel menunjukkan gejala kolinearitas bisa dilihat dari nilai VIF (variance inflation factor) yang tinggi pada variabel-variabel bebas suatu model regresi dan nilai toleransi yang rendah. Uji VIF ini untuk melihat apakah nilai VIF (variance inflation factor) untuk masing-masing variabel lebih > 10 atau tidak.

Bila VIF lebih besar dari 10 maka didedikasikan model tersebut memiliki gejala multikolinearitas. 2.6.3. Uji Autokorelasi Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui korelasi antara anggota serangkaian data observasi baik data time series 15 mau cross sectional. Terjadi autokorelasi menyebabkan uji F dan uji T menjadi tidak akurat.

Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Waston (DW, uji Run test dan jika data observasi diatas 100 data sebaiknya menggunakan uji Lagrange Multiplier. Kriteria uji: ? Jika nilai DW terletak antara $4 - d_U$ dan $4 - d_L$ berarti bebas dari autokorelasi. ? Jika $d_L < DW < d_U$ berarti terdapat autokorelasi.

? Jika nilai d_W terletak antara d_L dan d_U atau diantara $(4 - d_U)$ dan $(4 - d_L)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Run test sebagai bagian non parametrik dapat digunakan untuk menguji apakah antara residual terdapat korelasi yang tinggi atau tidak. Jika terjadi hubungan korelasi antara residual maka dikatakan residual acak atau random.

Hipotesis: H_0 : Residual random, berarti tidak terdapat masalah autokorelasi H_1 : Residual tidak random, terdapat masalah autokorelasi Kriteria Uji: 16 H_0 : diterima jika nilai Asymp.sig. (2tailed) > 0,05 H_1 : ditolak jika nilai Asymp sig (2tailed) < 0,05 2.6.4. Heteroskedastisitas Dalam regresi berganda perlu diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain.

Jika residual mempunyai varians yang sama tersebut terjadi homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut heteroskedastisitas. Analisis uji asumsi heteroskedastisitas hasil output SPSS grafik scatterplot antara Z prediction (ZRESID) yang

merupakan variabel bebas (sumbu x=y hasil prediksi) dan nilai residunya (ZRESID) merupakan variabel terikat (sumbu y=y prediksi riil).

Homoskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZRESID dan ZRESID menyebar dibawah maupun diatas titik prgin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Heteroskedastisitas menggunakan scatterplot sangat lemah karena mengandalkan analisis visual. Untuk mendapatkan kepastian perlu melakukan uji hipotesis yaitu menggunakan uji glejser.

Kriteria uji : 17 Apabila nilai signifikan (Sig) > 0,05 maka tidak terjadi gejala hetroskedastisitas. Apabila nilai signifikan (Sig) < 0,05 maka terjadi gejala hetroskedastisitas. 2.7. Analisis Regresi Linear Berganda Analisis Regresi Linear Berganda adalah hubungan secara liar antara dua atau lebih variabel independen (X1, X2, X, n) dna aibldpne Y. aai is ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen berhubungan positif atau negative dan memprediksi nilai variabel dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya bersekala interval atau berasio.

Model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$
Keterangan: Y = variabel dependen X1,x2,xn = variabel bebas 1,2 dan n a = intersep 18 pada pengelolaan data dengan regresi linear berganda terdapat uji statistic yaitu uji determinasi (R2), uji F dan uji t. a.

Analisis determinasi2 Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh sumbangan variabel independen (x1, x2,..xn) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

R2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan varabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R2 sama dengan 1, maka presentasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

Adjusted R square adalah nilai R square yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari R square dan angka ini bisa memiliki nilai negative. a. Uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) 19 Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel idpne x,x,

x_n) secara bersama-sama (Y) atau untuk berpengaruh secara signifikan terhadap variabel (Y) atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan memprediksi variabel dependen atau tidak.

Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut: 1. Merumuskan hipotesis H_0 : tidak ada pengaruh secara signifikan antara PER dan ROI secara bersama-sama terhadap harga saham H_a : adanya pengaruh secara signifikan antara PER dan ROI secara bersama-sama terhadap saham. 2.

Menentukan tingkat signifikan Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha=5\%$ (signifikansi (5% atau 0,05 adalah ukuran standart yang sering digunakan dalam penelitian) 1. Menentukan F_{hitung} 2. Menentukan F_{tabel} 3. Kriteria pengujian - H_0 diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ - H_0 ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ 4. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} 5. Kesimpulan a.

Uji koefisien regresi secara parsial (uji t) Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (x_1, x_2, \dots, x_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Langkah-langkah pengujian sebagai berikut: 1. Menentukan hipotesis H_0 : secara parsial tidak ada yang berpengaruh secara signifikan antara per dan roi secara bersama-sama terhadap harga saham.

H_a : secara parsial ada pengaruh secara signifikan antara per dan roi secara bersama-sama terhadap harga saham. 2. Menentukan tingkat signifikansi Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha=5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standart yang sering digunakan dalam penelitian) 3. Menentukan t_{hitung} 3. Menentukan t_{tabel} 4.

Kriteria pengujian - H_0 diterima bila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ - H_0 ditolak bila $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ 5. Membandingkan t_{hitung} dengan T_{tabel} 21 7. kesimpulan 2.7. Penelitian Terdahulu Kinerja (performance) karakteristik operasi produk pokok dari produk inti (core product) yang dibeli misalnya kecepatan, konsumsi, bahan bakar, kemudahan dalam mengemudi (fandi Tjitono, 2015). Kinerja ekspor suatu negara tergantung pada daya saing produk ekspor di pasar dunia (Andriani, 2015). Suatu negara negara yang mampu meningkatkan daya saingnya, maka peluang untuk memperluas pasar di internasional maupun Analisis Daya Saing Ekspor Teh Indonesia.

Made Hardi Satryana, Ni Luh Karmini 600 domestikasi semakin besar, sebaliknya jika tidak mampu meningkatkan daya saingnya maka negara tersebut akan didesak oleh negara-negara pesaingnya (Kiranta, 2014). Komponen penting untuk meningkatkan daya saing suatu negara adalah komponen ekspor (Ayuningsih, 2014). Ekspor memberikan

pemasukan devisa bagi negara bersangkutan yang nantinya dipergunakan untuk membiayai kebutuhan impor maupun pembangunan dalam negeri (Armawan, 2013).

Keunggulan komparatif merupakan dasar perekonomian yang didayagunakan melalui pembangunan ekonomi sehingga unggul dalam melakukan persaingan (competitive advantage) (Hagi, dkk., 2012). Pakpahan dan Tjarsono (2013) melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi ekspor teh esia e garR elaskan ahwa perkembangan ekspor teh Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, yang menyebabkan pangsa pasar teh Indonesia di pasar dunia menurun 10,45%.

Beberapa pasar utama teh Indonesia mulai di ambil alih oleh beberapa negara produsen teh lainnya. Salah satunya ialah Rusia, masalah penurunan pangsa pasar teh diperoleh dari harga teh Indonesia yang cenderung lebih rendah di banding negara produsen utama teh lainnya.

dalam penelitiannya juga disebutkan bahwa salah satu penyebab penurunan pangsa pasar teh Indonesia disebabkan oleh kebijakan pemerintah RI yang kurang kondusif terhadap pembangunan teh nasional. S(2016) anpenelian g en Produksi, Harga teh internasional dan Nilai tukar terhadap Volume Ekspor Indonesia tibeumengetahui pengaruh produksi, Harga Teh 9 Internasional dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Volume Ekspor Teh Indonesia. Menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif periode tahun 2010 sampai dengan 2014.

Analisis data menggunakan analisis statistik regresi linier berganda. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Produksi, Harga Teh Internasional dan Nilai Tukar Rupiah berpengaruh signifikan terhadap Volume Ekspor Teh Indonesia, sementara hasil uji parsial (Uji t), menunjukkan bahwa variabel Produksi dan Harga Teh Internasional berpengaruh tidak signifikan terhadap Volume Ekspor Teh Indonesia, sedangkan Nilai Tukar Rupiah berpengaruh signifikan terhadap Volume Ekspor Indonesia.

Wardani dan Sudirman (2014) melakukan penelitian tentang en Harga, Produksi, Luas Lahan dan Kurs Dollar Amerika Serikat Terhadap Volume Ekspor Teh Indonesia Serta Daya Saingnya Periode 2000- 2012” tiuntuk mengetahui pengaruh harga, produksi, luas lahan dan kurs dollar Amerika Serikat terhadap volume ekspor teh Indonesia serta daya saingnya pada periode 2000-2012.

Menggunakan riset kuantitatif dan teknik analisis data dan hasil penelitian dapat ditarik secara simultan variabel luas lahan (X1), produksi (X2), luas lahan (X3), dan kurs Dollar Amerika Serikat (X4) berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor teh Indoneisa

periode 2000-2012 (Y). berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terdapat saran yang diberikan yaitu pemerintah melakukan hal-hal yang membantu meningkatkan perdagangan internasional.

2.8 Hipotesis 24 Diduga variabel produksi teh, ekspor teh, luas lahan, produktivitas, foreign direct investment berpengaruh terhadap ekspor teh di Indonesia Bab 111 METODE PENELITIAN 3.1 Jenis Data dan Sumber Data 1.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dimana data yang diperoleh dalam bentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan. Analisis menggunakan metode statistika dan ekonometrika 2. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dicatat secara sistematis yang berbentuk data runtut waktu (time series data) dengan periode 30 tahun.

Data berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS), Food and Agriculture Organisation (FAO), kementerian keuangan, Dinas pertanian, dan sumber-sumber lain yang dipublikasikan.

3.2 Variabel penelitian Variabel penelitian adalah landasan dalam pengujian atau suatu objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan independen 3.2.1. Variabel Independen (Variabel bebas atau variabel penyebab) Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau memengaruhi, meliputi faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti tujuannya agar dapat menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati.

faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini antara lain: a. Produksi teh Indonesia, (ton) b. Ekspor teh Indonesia, (ton) c. Luas lahan Indonesia, (ha) d. Produktivitas, (ton) e. Foreign direct investment 3.3 Metode Pengumpulan Data 26 Data yang digunakan yaitu data sekunder. data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga riset dan dipublikasikan kepada pengguna data.

Data sekunder berasal dari resensi, jurnal, dan Badan Pusat Statistik (BPS), Food and Agriculture Organization. 3.3 Metode Analisis Data Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode persamaan regresi linear berganda dengan metode kuadrat terkecil biasa atau Ordinary Least Square (OLS).

alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan computer dengan software excell dan IBM SPSS statistic version 23. Metode Ordinary Least Square (OLS) untuk mengestimasi suatu garis regresi dengan jalan meminimalkan jumlah kuadrat kesalahan setiap observasi terhadap garis tersebut. Dengan rumus tersebut sebagai berikut: $Y = B_0 + B_1x_1 + B_2x_2 + B_3x_3 + B_4x_4 + B_5x_5 + e$ Dimana : y = Gross Domestic

Product (GDP) B_0 = Konstanta B_1, B_2, B_3 = Koefisien regresi x_1 = Produksi teh Indonesia (ton) x_2 = Ekspor teh Indonesia (ton) x_3 = Luas Lahan teh Indonesia (ton) x_4 = produktivitas (ton/ha) x_5 = foreign direct investment (\$) e = eror

3.5 Uji Asumsi Klasik
Uji asumsi klasik merupakan statistik yang harus dipenuhi oleh analisis regresi linear yang berbasis.

Dengan pengujian hipotesis berdasarkan model analisis tersebut tidak biasa maka diperlu dilakukan uji penyimpangan klasik yang tujuannya agar diperoleh penaksiran yang bersifat **Best linear Unbiased Estimator** (BLUE) Uji asumsi klasik terdiri dari : 3.5.1 Uji Normalitas 1. penyebaran titik-titik pada garis diagonal (plot of regression standardized. Jika titik-titik menyebar pada **garis diagonal maka nilai** residual tersebut normal.

2. Uji one sampel kolomogorow data untuk mengetahui apakah residul terdistribusi secara normal, jika nilai signifikan lebih dari 0,05 3.5.2 Uji Multikolinearitas kriteria uji: Uji VIF ini untuk melihat apakah **nilai VIF (Variance Inflation Factor)** untuk masing-masing variabel lebih > 10 atau 28 tidak. Jika $VIF = 10$ maka didedikasikan model tersebut memiliki gejala multikolinearitas. 3.5.3

Uji Autokorelasi Kriteria uji: ? **Jika nilai d_w terletak antara d_U dan d_L** (4- D)aa $U = d_U - d_L$ berarti bebas dari autokorelasi. ? **Jika $d_w = d_U$ atau $d_w = d_L$** berarti terdapat autokorelasi. ? **Jika nilai d_w terletak antara d_L dan d_U atau diantara $(4 - d_U)$ dan $(4 - d_L)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.**

Run test sebagai bagian non parametik **digunakan untuk menguji apakah** antara residual terdapat kolerasi. Jika terjadi hubungan kolerasi antara residual maka dikatakan residual acak atau random. Hipotesis H_0 : Residual random, berarti tidak terdapat masalah autokolerasi H_1 : Residual tidak random, terdapat masalah autokolerasi Kriteria uji: H_0 di terima jika nilai Asymp. Sig. (2tailed) > 0,05. H_1 ditolak jika nilai Asymp sig (2ald ,5 3.5.4

Heteroskedastisitas Kriteria uji: Apabila nilai signifikansi (Sig) > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. 29 Apabila nilai signifikansi ? maka terjadi gejala heteroskedastisitas. 3.5 Analisis Regresi linear berganda **Analisis regresi Linear Berganda** ini adalah pengaruh antara factor-faktor dalam pengaruh luas lahan, produksi, produktivitas, ekspor, dan foreign direct investment.

Uji analisis linear berganda dengan model matematis sebagai berikut $y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + ?$ Keterangan: y = pertumbuhan ekonomi (GDP)1000 \$ X_1 = luas lahan teh (ton) X_2 = produksi teh Indonesia (ton) X_3 = produktivitas X_4 = ekspor teh

Indonesia (ton) X5= foreign direct investment e = Error 3.6.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2). Koefisien determinasi digunakan variasi bebas (independen) yang dimasukkan dalam model regresi.

Koefisien determinasi diformulasikan sebagai berikut: $R^2 = \frac{\sum (y_i - \bar{y})^2}{\sum (y_i - \bar{y})^2 + \sum (e_i)^2}$ Keterangan: $\sum (y_i - \bar{y})^2$ = proporsi variasi tak bebas (dependen) dan variabel bebas (independen) y_1 = Nilai aktivitas variabel dependen y_2 = nilai estimasi variabel dependen \bar{y} = rata-rata nilai variabel Jika $R^2 = 1$ model itu dianggap baik. 3.6.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah keseluruhan variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat.

Rumus yang dipake dalam uji F adalah: $F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$ Dimana : R^2 = Koefisien determinasi k = Bilangan konstanta (jumlah variabel bebas) n = Jumlah sampel. $n - k - 1$ = Drajat bebas penyebut pengujian hipotesis dilakukan dengan cara : $H_0 : 1 = 0$, maka tidak berpengaruh simultan antara variabel luas lahan teh (x_1), Foreign Direct Investment (x_2), ekspor teh indonesia (x_3), dan produksi teh Indonesia (x_4) terhadap variabel yang terkait pertumbuhan ekonomi (GDP) (Y).

$H_1 : 1 \neq 0$ a sarasiman ra variabel luas lahan teh (x_1), Foreign Direct Investment (x_2), ekspor teh indonesia (x_3), dan produksi teh indonesia (x_4) terhadap variabel terkait pertumbuhan ekonomi(GDP) (Y). Dengan kriteria uji hipotesis adalah; H_0 diterima jika $F_{hitung} = F_{tabel}$ H_1 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ Dengan kriteria uji hipotesis adalah; H_0 diterima jika $f_{hitung} = f_{tabel}$ H_1 diterima jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ 3.6.3.

Uji Significant Individu (Uji t) Merupakan uji parsial yaitu untuk mengetahui dari nilai variabel independen terhadap nilai variabel dependen, maka dirumuskan sebagai berikut: $T_{hitung} = \frac{|b|}{s_b}$ Keterangan: b = koefisien regresi s_b = standart error koefisien regresi. Pengujian hipotesis: $H_0 : 1 = 0$, maka tidak berpengaruh simultan antara variabel luas lahan teh (x_1), Foreign Direct Investment (x_2), ekspor teh 32 Indonesia (x_3), dan produksi teh indonesia (x_4) terhadap variabel terkait pertumbuhan ekonomi (GDP) (Y).

$H_1 : 1 \neq 0$ maka a ngasecsiman ntara riabel luas lahan teh (x_1), Foreign Direct Investment (x_2), ekspor teh indonesia (x_3), dan produksi teh indonesia (x_4) terhadap variabel terkait pertumbuhan ekonomi (GDP) (Y). Dengan kriteria uji: H_0 diterima jika $T_{hitung} = T_{tabel}$ H_1 diterima jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ BAB 1V DONDISI PRODUK TEH INDONESIA 4.1

Gross Domestic Product (GDP) Pertumbuhan ekonomi adalah suatu indicator asumsi dasar ekonomi makro utama yang dipakai untuk mengukur kinerja ekonomi dan juga

digunakan sebagai dasar untuk menghitung target-target pembangunan ditahun berikutnya. Perekonomian Indonesia pasca reformasi dalam dua decade terakhir didorong oleh perusahaan dan investasi.

Dengan kata lain, perekonomian Indonesia lebih di dominasikan oleh aktivitas domestic di 33 bandingkan sector eksternal (perdagangan luar negeri). Dapat dilihat grafik 1. Berikut Grafik 4.1 Gross domestic product (\$) Tahun 1961-2017 Sumber : Food Agricultural Organisation,(Data diolah) Berdasarkan grafik 4.1 **di atas menunjukkan bahwa** total moneter atau nilai pasar dari semua barang jadi didalam perbatasan suatu negara **dalam periode waktu tertentu.**

GDP dapat meningkat dan grafik di atas tersebut: 4.2 Luas Lahan Luas lahan merupakan factor yang paling penting dalam bercocok tanam salah satunya yaitu teh dan nilai luas tanah itu lebih besar. grafik dibawah ini. 0 200000 400000 600000 800000 1000000 1200000 1961 1965 1969 1973 1977 1981 1985 1989 1993 1997 2001 2005 2009 2013 2017 GDP GDP 34 Grafik 4.2.

Luas lahan produk teh Indonesia (ha) Tahun 1961-2017 Sumber : Food Agricultural Organisation,(Data diolah) Berdasarkan grafik 4.2. Perkembangan luas lahan perkebunan teh di Indonesia mengalami perubahan yang cukup signifikan. Terlihat kenaikan terbesar terjadi pada tahun 2001 yang dimana terjadi perubahan trend yang menyebabkan ahli fungsi lahan perkebunan teh. 4.3.Produksi Teh Indonesia Produksi teh Indonesia **adalah suatu kegiatan bercocok tanam** untuk menghasilkan produk teh dengan memanfaatkan lahan pertanian.

Dengan meningkatkan produksi teh Indonesia, dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun diluar negeri, jika memproduksi dalam kapasitas yang besar dapat membuka peluang untuk memproduksi .Berdasarkan data, pola produk teh di Indonesia 0 20000 40000 60000 80000 100000 120000 140000 160000 1961 1966 1971 1976 1981 1986 1991 1996 2001 2006 2011 2016 luas lahan 35 cenderung fluktuatif, begitu juga dengan luas lahan. Tetapi tidak dengan produktivitas. dapat **lihat pada grafik 2** di bawah ini: Grafik 4.3.

produksi Teh Indonesia (ton),Tahun 1961-2017 Sumber : Food Agricultural Organisation,(Data diolah) Berdasarkan grafik 4.3 Menunjukkan bahwa produksi teh Indonesia sangat meningkat pada tahun 1985 dan mengalami penurunan drastik pada tahun 1989. 4.4 Ekspor Teh Indonesia Ekspor teh Indonesia adalah transportasi komoditas teh dari Negara Indonesia ke Negara lain.

Proses ini sering kali digunakan oleh negara untuk bersaing ditingkat internasional.

Ekspor teh Indonesia cenderung fluktuatif. Dapat di lihat pada grafik 3 dibawah ini.

Grafik 4.4. Ekspor teh Indonesia(ton),Tahun 1961-2017
0 5000 10000 15000 20000 25000
1961 1966 1971 1976 1981 1986 1991 1996 2001 2006 2011 2016 produksi produksi 36
Sumber : Food Agricultural Organisation, (Data diolah) Berdasarkan grafik 4.4

Diatas menunjukkan bahwa kondisi ekspor teh Indonesia sangat meningkat pada setiap dan mencapai puncak tertinggi pada tahun 1985 sebesar 200.000 ton. Dan perkembangan kinerja ekspor Indonesia ini bersifat dinamik yang dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi dunia yang bersifat turbuler. 4.4. Produktivitas Produktivitas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam produk teh yang dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang optimal.

Dapat dilihat digrafik : 0 50000 100000 150000 200000 250000 1961 1965 1969 1973 1977 1981 1985 1989 1993 1997 2001 2005 2009 2013 2017 ekspor ekspor 37 Grafik 4.5 Produktivitas Teh Indonesia(ton),Tahun 1961-2017 Sumber : Food Agricultural Organisation, (Data diolah) Berdasarkan grafik 4.5 Menunjukkan bahwa produktivitas teh dapat mengalami peningkatan mulai pada tahun 1985-2001. Dan pada tahun 2005 produktivitas teh mengalami penurunan . 4.5

Foreign Direct Investment Foreign direct investment merupakan kegiatan ekonomi yang muncul sebagai akibat dari semakin terbukanya perekonomian global. foreign direct investment(FDI) dianggap lebih berguna bagi negara dibandingkan investment pada ekuitas perusahaan karena investasi ekuitas berpotensi terjadinya capital outflow. Dapat dilihat pada grafik 5 dibawah ini Grafik 4.6.

Foreign direct investment 0 20000 40000 60000 80000 100000 120000 140000 160000 180000 1961 1966 1971 1976 1981 1986 1991 1996 2001 2006 2011 2016 produktivitas produktivitas 38 Sumber : Food Agricultural Organisation, (data diolah) Berdasarkan grafik 4.6. Menunjukkan bahwa investasi asing langsung (FDI) mulai berinvestasi pada tahun 2001 dengan jumlah 250000000, dan menurun drastic pada tahun 2017.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 5.1 Hasil Analisis Data 0 50000000 100000000 150000000 200000000 250000000 300000000 1961 1965 1969 1973 1977 1981 1985 1989 1993 1997 2001 2005 2009 2013 2017 FDI FDI 39 5.1.1 Analisis uji asumsi klasik Uji asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian hipotesis penelitian. Pengujian ini dilakukan agar diperoleh pengukuran terbaik.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan computer software excell dan IBM SPSS Statistik Version 25. Adapun pengujiannya sebagai berikut: 1. Uji Normalitas Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi,

variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal.

Normalitas data dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-Plot atau dengan melihat Hisogram dari Residualnya. Uji normalitas dengan grafik normal P-Plot akan membentuk garis lurus diagonal, kemudian plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi normal garis yang menggambarkan data yang sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Uji normalitas yang pertama dengan melihat grafik secara histogram dan grafik normal P-Plot sebagaimana terlihat dalam gambar 1 dan gambar 2 dibawah ini: Gambar 5.1 Analisis Grafik Uji Normalitas 40 41 Gambar 5.2 Grafik Uji Norma P-Plot Dari grafik p-plot dapat disimpulkan bahwa terlihat titik-titik mengikuti garis diagonal, sehingga pada disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas artinya data berdistribusi normal. 2.

Uji Multikolinieritas Pada uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini dapat menggunakan pengujian tolerance dan VIF Maka diindikasikan model tersebut mempunyai gejala multikolinieritas. Tabel 5.1 Hasil Pengujian Multikolinieritas 42 a.

Dependet Variabel : gross domestic produk Berdasarkan tabel coefficients di atas , maka dapat diketahui nilai VIF untuk masing-masing variabel penelitian tersebut: ? Nilai VIF untuk variabel luas lahan sebesar $2,081 < 10$ dan nilai toleransi sebesar $0,481 > 0,10$, sehingga variabel luas lahan dinyatakan tidak memiliki gejala multikolinieritas ? Nilai VIF untuk variabel produksi sebesar $3,582 < 10$ dan nilai toleransi $0,279 > 0,10$, sehingga variabel produksi tidak memiliki gejala multikolinieritas.

? Nilai VIF untuk variabel ekspor sebesar $4,336 < 10$ dan nilai toleransi sebesar $0,231 > 0,10$, sehingga variabel ekspor tidak memiliki gejala multikolinieritas.

Unstandardized Coefficients Collinearity Statistics Model B Std. Error T Sig Tolerance VIF
1 (Constant) - 89874 8,280 27048 0,816 - 3,32 3 0,002 Luas lahan 4,539 2,372 1,91 4
0,016 0,481 2,08 1 Produksi 87,139 17,28 5,04 3 0,000 0,279 3,58 2 Ekspor -0,652 1,145
- 4,06 5 0,000 0,231 4,33 6 Foreign direct investment 0,001 0,000 3,20 0 0,002 0,389 2,57
2 43 ? Nilai VIF untuk variabel sebesar $2,575 < 10$ dan nilai toleransi sebesar $0,389 > 0,10$,
sehingga variabel foreign direct investment dinyatakan tidak memiliki gejala multikolinieritas. a.

Variabel yang paling dominan Berdasarkan nilai koefisien standardized, nilai koefisien terbesar adalah produksi yaitu sebesar 0,943. Factor yang paling dominan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi adalah produksi teh (tabel 5.5). 2. Autokorelasi Uji

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ waktu. Data yang digunakan kemungkinan akan terjadi autokorelasi karena hal ini sering ditemukan pada runtut waktu (time series).

Dan untuk hasil uji autokorelasi pada penelitian dibawah ini: Tabel 5.2 Hasil Pengujian Autokorelasi Model Summaryb 44 Mo de 1 R R Squ are Adju sted R Squa re Std. error the Estim ate R Squa re chan ge Change Statistics F Chan df1 df2 Sig.F Change Durbin Watson n 1 0,70 2 0,49 3 0,45 4 22037 0,835 0,49 3 12,6 19 4 52 0,000 0,666 a.

Predictors: (constant), foreign direct investment,produksi,luas lahan,ekspor b.
Dependent Variable : gross domestic product Pada tabel 5.2 Diatas dapat dilihat nilai durbin Watson untuk penelitian ini adalah sebesar 0,666. selanjutnya nilai ini akan dibandingkan nilai tabel signifikan 5%. Jumlah sample $N = 56$ dan jumlah variabel independen yaitu 4 variabel. Maka nilai $du (4.56)$ Apabila $d/dw < dl$.

Dari hasil analisis $dw = 0,666$, $du = 1,7246$, $dl = 1,4201$, maka $dw < dl$ yaitu $0,666 < 1,4201$ dan itu artinya bahwa tidak terjadi autokorelasi 3. Heteroskedastisitas Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Cara mendekatinya adalah dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (SPRED) dengan residual (SRE SID).

Dan hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik scatterplot berikut: Gambar 5.3 Hasil Analisis Heteroskedastisitas 45 Berdasarkan output scatterplot diatas, terdapat titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Nilai Heteroskedastisitas lanjutan menggunakan uji menstraform residu dengan Abs_RES menjadi ABS(RES_1) dengan variabel independennya yaitu x_1 , x_2 , x_4 , x_5 . Variabel yang mengalami heteroskedastisitas adalah variabel luas lahan (x_1), karena nilai signifikan 0,50, kemudian variabel yang tidak mengalami heteroskedastisitas adalah variabel produksi (x_2) variabel ekspor teh indoneia (x_4) dan variabel foreign direct investment (x_5). 5.2

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja produk teh terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia yang dianalisis pada penelitian ini yaitu 46 luas lahan (x_1), produksi (x_2), produktivitas (x_4), dan ekspor (x_5) foreign direct investment. menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhdap pertumbuhan ekonomi indonesia dengan menggunakan metode regresi linear berganda.

Berdasarkan data sekunder yang telah didapatkan melalui FAO, maka data tersebut ditabulasi kemudian diolah menggunakan SPSS. Hasil analisis regresi linear berganda faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia penelitian dapat dilihat pada tabel berikut: 5.2.1 Uji F (secara simultan) Uji simultan (Uji f) statistic digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang diteliti berpengaruh nyata secara bersama-sama terhadap variabel dependennya.

Kriteria Pengujian adalah H_0 ditolak atau H_1 diterima, jika nilai taraf signifikansi f hitung $< \alpha = 0,005$ juga dibuktikan dengan jika nilai f hitung $> f$ tabel. Jika nilai signifikansi f hitung dibawah $\alpha = 0,05$ dan jika f hitung $> f$ tabel maka variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. 47 Tabel 5.3 Hasil Analisis Uji F ANOVA Model Sum of Squares df Mean Square F Sig.

1 Regression 245121533157 1,839 4 612803832892 ,960 12,619 ,000b Residual 252529186694 8,596 52 48563305133, 627 Total 497650719852 0,435 56 a. Dependent Variable: gross domestic product b. Predictors: (Constant), foreign direct investment, produksi, luas lahan, ekspor Dari hasil regresi pada tabel 5. Diatas menunjukkan pengaruh variabel luas lahan (x_1), produksi teh (x_2), produktivitas (x_3), ekspor (x_4), dan foreign direct investment (x_5) pertumbuhan ekonomi (GDP) (Y) dengan nilai f hitung sebesar 12.619 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Juga dibuktikan dengan perbandingan f hitung dengan f tabel, maka diperoleh f tabel sebesar 12.619. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis diatas dapat menolak H_0 dan menerima H_1 .

hal ini menunjukkan bahwa luas lahan (x_1), produksi (x_2), produktivitas (x_3) ekspor (x_4) dan foreign direct investment secara bersama- sama (simultan) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (GDP). 5.2.2 Uji Determinasi (R^2). 48 Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (luas lahan, produksi, produktivitas, ekspor, Foreign Direct Investment) menjelaskan variabel dependen (gross domestic product) Tabel : Hasil Analisis Linear Berganda Model summary2 Model 1 R R Square Adjusted R Square Std. Error of the Estimate

Change Statistics F Change df1 df2 Sig.F Change Durbin Watson 1 0,702 0,493 0,454 22037 0,835 0,493 12,619 4 52 0,000 0,666 a. Predictors: (constant), foreign direct investment,produksi,luas lahan,ekspor b.

Dependent Variable : gross domestic product Berdasarkan output SPSS tampak bahwa

hasil dari perhitungan diperoleh nilai R sebesar 0,702 dengan kata lain hubungan antara variabel x terhadap variabel y sebesar 0,493 atau sebesar 49,3% . dan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,493. Dengan kata lain hal ini bahwa besar presentase variasi pertumbuhan ekonomi indonesia yang dijelaskan oleh variasi dari kelima variabel bebas yaitu luas lahan, produksi, produktivitas, ekspor dan foreign direct investment 73% sedangkan sisanya sebesar 27% 49 dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya diluar penelitian.

Variabel lainnya adalah foreign direct investment. 5.2.3 Uji t (secara parsial) Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang meliputi luas lahan (x1), produksi teh (x2), produktivitas (x3), ekspor teh (x4), foreign direct investment (x5) yang diteliti pertumbuhan ekonomi indonesia (GDP) Maka digunakan uji statistik t dengan membandingkan t tabel dengan t hitung dengan asumsi ho di tolak apabila t hitung lebih besar dari t tabel atau h1 diterima apabila t hitung < t tabel, berdasarkan kriteria penerimaan atau penolakan dengan hipotesis tingkat kepercayaan 95% maka nilai $\alpha = 0,05$ adalah sebagai berikut Ho = tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen (y). H1= ada pengaruh signifikan.

50 Tabel: Hasil Analisis Regresi Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

	Unstandardized coefficients	Standardized coefficients	Tolerance	VIF
(constant)	- 89748,816		1	
Luas lahan	4,539	0,016	0,481	2,081
Produksi	87,139	0,279	0,000	3,582
Ekspor	-4,652	0,000	0,231	4,336
Foreign direct investment	0,001	0,000	0,389	2,572

Dependent Variabel : gross domestic product Berdasarkan pada tabel diatas terlihat bahwa nilai konstanta a sebesar 898748,280 dan efisire β_1 4,539 , β_2 87.189 , 4 4,652 , dan β_5 0,001 . Nilai konstanta dan koefisien regresi (A , β_2 , β_4) diasumsikan dalam persamaan regresi linear berganda berikut ini: $y = A + \beta_1x_2 + \beta_3x_4 + e$.

$y = 898748,280 - 4,539x_1 + 87,189x_2 - 4,652x_4 + 0,001x_5 + e$. Adapun hasil uji kelayakan model (signifikasi) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Maka hasil uji yang diperoleh yaitu: 1. Pengaruh luas lahan (x1) terhadap gross domestik produk (y) 51 Berdasarkan hasil uji yaitu variabel luas lahan untuk nilai t hitung Sebesar 1,914 dan t tabel sebesar 1.681 sehingga diketahui t hitung variabel luas lahan lebih besar dari t tabel yang berarti luas lahan pengaruh signifikan terhadap gross domestik produk.

hasil nilai B adalah 3,987 artinya apabila luas lahan (x1) ditingkatkan 1 ha akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi 3,897 US\$. 2. Pengaruh produksi (x2) terhadap

gross domestic product(y) Berdasarkan hasil uji yaitu variabel produksi untuk nilai t hitung Sebesar 5,043 dan t tabel sebesar 1,681. sehingga diketahui bahwa t hitung variabel produksi lebih besar dari t tabel yang berarti variabel produksi berpengaruh signifikansi terhadap gross domestic product.

Hasil nilai B adalah 22.955.artinya apabila produksi (x2) ditingkatkan sebesar 22.955 (ton) maka dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi indonesia sebesar 22.955 US\$.
3. Pengaruh ekspor (x4) terhadap gross domestic product (y) Berdasarkan hasil uji yaitu variabel ekspor (x4) untuk nilai t hitung sebesar 4,065 dan t tabel sebesar 1,681. sehingga t hitung variabel ekspor lebih besar dari t tabel yang berarti variabel ekspor berpengaruh signifikan terhadap gross domestic product .

Hasil nilai B adalah 135.artinya, apabila ekspor (x4) ditingkatkan maka dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi indonesia sebesar 135 US\$. 4. Pengaruh foreign direct investment (x5)terhadap gross domestic product Berdasarkan hasil uji untuk variabel foreign direct investment (x5) untuk nilai t hitung sebesar 3,200 dan t tabel sebesar 1,681.

sehingga dapat 52 diketahui bahwa t hitung variabel foreign direct investment lebih besar dari t tabel yang berarti variabel foreign direct investment berpengaruh signifikan pada pertumbuhan ekonomi di indonesia. Hasil dari nilai B adalah 003.artinya, apabila foreign direct investment (x5) dapat ditingkatkan maka pertumbuhan ekonomi indonesia sebesar 003US\$. BAB VI 53 KESIMPULAN DAN SARAN 6.1

Kesimpulan Faktor-faktor yang berpengaruh pada ekspor produk teh di indonesia adalah: 1. Secara simultan, variabel luas lahan, produksi, ekspor, dan foreign direct investment berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia sedangkan secara parsial variabel luas lahan,produksi,ekspor,foreign direct investment yang berpengaruh tidak signifikan pada pertumbuhan ekonomi di indonesia . 2.

Variabel yang pengaruh dominan pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia yaitu produksi . 6.2 Saran Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut: Variabel yang dominan yang memberi sumbangan adalah produksi dan ekspor teh, maka pemerintah harus bisa memotivasi petani untuk meningkatkan produksi teh secara kuantitas dan kualitas.

DAFTAR PUSTAKA 54 Andriani, K Mega Silvia dan I Komang Gede Bendesa. 2015. Keunggulan Komparatif Produk Alas Kaki Indonesia ke Negara ASEAN Tahun 2013. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan, 8(2), pp : 172-178. Alfaro ,2003. " Foreign Direct Investment and Growth: Does the sector matter?. Working paper,Harvard Business

school "jurnal perdagangan) Apridar, 2012. Ekonomi Internasional. Yogyakarta: Graha Ilmu Arsyad , 2002.

Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Pemukiman Melalui Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis di Kota Semarang. Skripsi FIS UNNES Semarang. Ball, 2014. **terdapat dua jenis ekspor yaitu ekspor langsung dan tidak langsung.** (Jurnal administrasi bisnis) Daniel, 2004. **faktor produksi terdiri dari empat komponen, yaitu tanah, modal, tenaga kerja, dan skill atau manajemen (pengelolaan).** Daniel, 2004.

faktor produksi terdiri dari empat komponen, yaitu tanah, modal, tenaga kerja, dan skill atau manajemen (pengelolaan). Daniel, 2004. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta : Bumi Aksara. Direktorat jendral perkebunan, 2007. Statistik Perkebunan Indonesia 2014-2016 (Teh). Jakarta: Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian. Feldstein, 2000. " Aspect of Global Integration: Outlook of The Future ", R Working Paper, Cambridge, No 7899. Heizer dan renden, 2005.

Production and operation management. Penerbit Allyn & Bacon. 1990. Krugman dalam sarwedi, 2002. Investasi asing langsung di Indonesia dan faktor yang mempengaruhinya. 4(1) 18-34. Moehar Daniel, 2004. **faktor produksi terdiri dari empat komponen, yaitu tanah, modal, tenaga kerja, dan skill atau manajemen (pengelolaan).** Purnomo dan Ambarsari, 2005 Studi Tentang Penanaman Modal Asing di Indonesia. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol 6 No 1..

Sevianingsih, 2016 **Pengaruh Produksi, Harga Teh Internasional Dan Nilai Tukar Terhadap Volume Ekspor Teh Indonesia.** (Survey **Volume Ekspor Teh Indonesia Periode 2010-2014**). (**Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya**). 55 Shenkar, 2004. Foreign Direct Investment occurs when a firm invest directly in production or other facilities in a foreign country over which it has effective control ". nrasibi student j Widiyanto dan suprpto, H. A. R. Marzuki, 2005. Bertanam Jagung. Jakarta : Penerbit Penebar Swadaya. Wisnujati Nugrahini, 2018.

Free Are Agreement Of ASEAN Economics and Rice Trading Policy In Indonesia, RJOAS, juli 2018. DOI <http://doi.org/10.18551/5>) ocs.2018-07.0/. LAMPIRAN 56
Lampiran 1 : Hasil Analisis SPSS Ekspor Produk Teh **Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia** **Descriptive Statistics Mean Std. Deviation N** gross domestic product 241129,45 298104,344 57 luas lahan 101370,35 17913,226 57 Produksi 11989,05 3225,256 57 Ekspor 98506,00 53577,166 57 foreign direct investment 65784000,30 106520939,147 57 Lampiran 2 : Hasil Analisis SPSS Ekspor Produk Teh **Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia** Correlations gross domestic product luas lahan produksi ekspor foreign direct investment Pearson Correlation gross domestic product

1,000 ,443 ,344 ,228 ,469 luas lahan ,443 1,000 ,032 ,268 ,717 Produksi ,344 ,032 1,000 ,814 ,143 Ekspor ,228 ,268 ,814 1,000 ,441 foreign direct investment ,469 ,717 ,143 ,441 1,000 Sig.

(1-tailed) gross domestic product . ,000 ,004 ,044 ,000 luas lahan ,000 . ,407 ,022 ,000 Produksi ,004 ,407 . ,000 ,143 Ekspor ,044 ,022 ,000 . ,000 foreign direct investment ,000 ,000 ,143 ,000 . N gross domestic product 57 57 57 57 57 luas lahan 57 57 57 57 57 Produksi 57 57 57 57 57 Ekspor 57 57 57 57 57 foreign direct investment 57 57 57 57 57 57 Lampiran 3: Hasil Analisis SPSS Ekspor Produk Teh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Variables Entered/Removed Model Variables Entered Variables Removed Method 1 foreign direct investment, produksi , luas lahan, ekspor b . Enter a. Dependent Variable: gross domestic product b. All requested variables entered.

58 Lampiran 4 : Hasil Analisis SPSS Uji Autokorelasi Durbin Watson dan Run Test Ekspor Produk Teh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Lampiran 9 : Hasil Analisis SPSS Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov Ekspor Produk Teh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia 59 Lampiran 9 : Hasil Analisis SPSS Uji Normalitas P-P Plot Ekspor Produk Teh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia 60 Lampiran 10 : Hasil Analisis SPSS Uji Heroskedastisitas dengan Uji Glejser

INTERNET SOURCES:

<1% - https://issuu.com/hmplits/docs/kumpulan_kti_maba_fix
<1% - <http://www.materisma.com/2015/10/persebaran-sumber-daya-alam-daratan.html>
<1% - <http://digilib.unila.ac.id/4528/14/BAB%20I.pdf>
<1% - <https://wartailmu.blogspot.com/2012/02/masalah-masalah-dalam-ekonomi.html>
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/11716719.pdf>
1% - <http://eprints.ums.ac.id/57554/6/bab%20I.pdf>
1% -
<http://etd.repository.ugm.ac.id/downloadfile/65205/potongan/S1-2013-281887-chapter1.pdf>
<1% - <https://ayublogluph.blogspot.com/>
1% -
<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/download/2594/2988>
<1% -
<https://docplayer.info/69242186-Analisis-perubahan-penggunaan-lahan-dan-arahan-penggunaan-lahan-wilayah-di-kabupaten-bandung-rani-nuraeni.html>
<1% -
<https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/45950/H06nsa.pdf?sequence=>

1&isAllowed=y

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/26185/Chapter%20I.pdf?sequence=5>

<1% - <http://hortikultura.litbang.pertanian.go.id/publikasi-3.html>

1% -

<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/download/1711/2091>

<1% -

<https://ditpolairdajambi.blogspot.com/2015/01/implikasi-uu-no-25-tahun-2007-tentang.html>

<1% -

<https://pt.scribd.com/doc/2253092/Lutfi-Pengaruh-Foreign-Direct-Investment-FDI-dan-Ekspor-terhadap-Pertumbuhan-Ekonomi-Analisa>

<1% - <https://sekarde.blogspot.com/2016/06/tugas-jenis-jenis-keputusan-investasi.html>

<1% - <https://docobook.com/fdi769a32e62f95f680df05ae8b2749a79632922.html>

<1% -

<https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/58083/BAB%20II%20Tinjauan%20Pustaka%20dan%20Kerangka%20Pemikiran.pdf?sequence=2&isAllowed=y>

<1% - <https://ardinsadress.blogspot.com/2017/02/laporan-lengkap-field-trip.html>

<1% -

<https://yitnostar.wordpress.com/2012/11/13/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pendapatan-nelayan/>

<1% -

<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/download/1395/1781>

1% -

<https://adambiarangga.wordpress.com/2011/05/10/kegiatan-ekspor-non-migas-indonesia/>

<1% -

<https://bunda-bisa.blogspot.com/2013/02/gagalnya-bretton-woods-system-dalam.html>

<1% -

<https://catatansrikandi.blogspot.com/2017/01/barang-barang-indonesia-yang-diekspor.html>

<1% - <https://jendralgaram.com/jenis-jenis-teh/>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/61402/Chapter%20II.pdf;sequence=4>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/68989/Chapter%20II.pdf?sequence>

nce=4&isAllowed=y

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/8rz3rezx-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-tingkat-keberhasilan-usaha-perikanan-rakyat-studi-kasus-desa-sei-bamban-kec-sei-bamban-kab-serdang-bedagai.html>

<1% - <https://pestisidaku.blogspot.com/2013/05/faktor-produksi-tanah.html>

1% - <https://www.scribd.com/document/368893452/skripsi-luas-lahan-pdf>

<1% - http://eprints.ums.ac.id/30701/4/BAB_I.pdf

<1% - http://repository.upi.edu/7049/6/S_GEO_0808398_Chapter3.pdf

<1% - <http://eprints.umm.ac.id/34657/2/jiptumpp-gdl-primaajipu-46370-2-babi.pdf>

<1% -

<https://agribisnis2013ump.blogspot.com/2015/10/pembangunan-komoditas-perkebunan-di.html#!>

<1% - <https://ml.scribd.com/doc/132839238/Tanah-Yang-Dijanjikan>

1% -

https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/1759/A08dsa1_abstract.pdf;sequence=1

1% -

<https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/1759/A08dsa1.pdf;sequence=4>

<1% - <https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/1759/A08dsa1.pdf>

1% - <https://id.scribd.com/doc/239045700/Produktivitas-Tanaman-Teh>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/7qv4po0q-analisis-risiko-pasca-panen-tanaman-obat-di-kebun-unit-konservasi-budidaya-biofarmaka-ukbb-bogor-provinsi-jawa-barat.html>

<1% - <https://www.statistikian.com/2017/01/uji-asumsi-klasik-regresi-linear-spss.html>

<1% - http://repository.upi.edu/11933/6/S_PEA_1001817_Chapter%203.pdf

<1% - <https://skripsi-konsultasi.blogspot.com/search/label/Statistika>

<1% - <http://www.konsultanstatistik.com/2009/03/uji-asumsi-klasik.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/yd9r57ez-identifikasi-faktor-faktor-sistem-manajemen-keselamatan-dan-kesehatan-kerja-smk3-terhadap-kinerja-proyek-konstruksi-di-kabupaten-kerinci-artikel.html>

<1% -

<http://www.pekerjadata.com/2014/05/SKRIPSI-PENGARUH-CELEBRITY-ENDORSER-RIDHO-RHOMA-DAN-RHOMA-IRAMA-TERHADAP-MINAT-MEMBELI-KARTU-AS.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/lzg3ggvq-analisis-regresi-data-panel-pada-tingkat-curah-hujan-di-pulau-sumatera.html>

<1% -

<http://www.portal-statistik.com/2014/05/uji-asumsi-autokorelasi-dengan-durbin.html>
<1% - <http://repository.fe.unj.ac.id/6214/5/Chapter3.pdf>
<1% - <https://www.bungfei.com/2019/04/uji-autokorelasi-dalam-statistika.html>
<1% -
<https://dawaisimfoni.wordpress.com/karya-tulis-ilmiah-2/metodologi-penelitian/pengujian-asumsi-klasik-model-regresi/>
<1% - <https://konsultaskripsi.com/category/analisis-data/page/6/>
<1% - <https://erlinaarikawati.blogspot.com/2016/08/regresi-dan-korelasi.html>
<1% - <https://it.scribd.com/document/380422049/Indra-Yanti-Sari>
<1% - <https://skripsiyuk.com/perbedaan-uji-f-dan-uji-t/>
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/14282/6/Bab%203.pdf>
<1% - https://mafiadoc.com/download_59ab3aff1723ddc0c501557b.html
<1% - <https://manajemenringga.blogspot.com/2011/01/skripsi-analisis-pengaruh.html>
<1% - <http://eprints.walisongo.ac.id/5951/4/BAB%20III.pdf>
<1% -
<https://analisisregresilinierbergandaberlianaa.wordpress.com/2017/05/25/first-blog-post/>
/
1% -
<https://tutupohosali081175.blogspot.com/2013/04/ekonometrika-i-analisis-regresi-linier.html>
<1% - <http://ejournal.untag-smd.ac.id/index.php/TEK/article/view/3126/3068>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/49095999/783>
<1% -
https://statistikmenyenangkan.blogspot.com/2014/01/analisis-ragam-analysis-of-variance_3.html
<1% - <http://repo.darmajaya.ac.id/833/4/BAB%20III.pdf>
<1% -
<https://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/analisis-regresi-linier-berganda.html>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/dy4mj0ry-analisa-pengaruh-pelantikan-presiden-ri-ke-7-terhadap-return-saham-pada-perusahaan-jasa-sektor-property-dan-real-estate-yang-terdaftar-di-bursa-efek-indonesia-bei.html>
<1% - https://mafiadoc.com/studi-pada-pelanggan_59bb5dc71723dddbc635b262.html
<1% - <https://jurnal.uns.ac.id/sepa/article/download/25010/17654>
<1% - <http://eprints.ums.ac.id/61488/3/BAB%20I.pdf>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/z3erdddq-jurnal-teh-terhadap-ekonomi-indonesia.html>
ml
<1% - <https://dhonie-aja.blogspot.com/>
<1% -

<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/download/592/791>
1% -
<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/download/1603/1986>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/305082406/Proposal-skripsi>
<1% - <http://repo.darmajaya.ac.id/864/4/17%20BAB%20III.pdf>
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/29775/6/BAB%20III.pdf>
<1% - <https://www.slideshare.net/yudie82/makalah-ekonometrika-ecm>
<1% - <http://repo.darmajaya.ac.id/352/4/BAB%20III.pdf>
<1% -
<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/10666/05.%203%20BAB%20III.pdf?sequence=7&isAllowed=y>
<1% - <https://satujam.com/variabel-bebas-dan-terikat/>
<1% - http://repository.upi.edu/282/6/S_PEM_0906044_CHAPTER3.pdf
<1% - <https://aniesrusyantini.blogspot.com/feeds/posts/default>
<1% - <http://digilib.unila.ac.id/11622/18/BAB%20III.pdf>
<1% - <https://www.youtube.com/watch?v=T83X4LOa6OE>
<1% - <http://digilib.unila.ac.id/7268/17/BAB%20III.pdf>
<1% - <https://www.scribd.com/document/346901343/analisis-disparitas-pdf>
<1% - http://eprints.undip.ac.id/52880/4/4._BAB_III_METODE_PENELITIAN.pdf
<1% - https://www.slideshare.net/Uofa_Unsada/2010420016-agnes-sophia-irmawati
<1% -
<https://text-id.123dok.com/document/lzgx220vq-uji-asumsi-klasik-teknik-analisis-data.html>
<1% - <http://www.pekerjadata.com/2014/04/84-analisis-pengaruh-ukuran-kinerja.html>
<1% - <http://eprints.ums.ac.id/37385/20/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
<1% -
<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/123110-5857-Analisis%20pengaruh-Methodologi.pdf>
<1% - <https://ml.scribd.com/document/73024882/Skripsi-Eva-S-Tangdilintin-A21107060>
<1% -
<https://stie-pertiwi.ac.id/wp-content/uploads/2017/09/Jurnal-Econimicus-2016-1-1.pdf>
<1% - <https://hutantani.blogspot.com/2014/05/>
<1% -
<https://irwan-leonardo.blogspot.com/2012/05/keberadaan-koperasi-dan-kud-di-desa-yg.html>
<1% - <http://repository.unib.ac.id/8416/2/IV%20CV%20CLAMP%20CI-14-win-FE.pdf>
<1% -
<https://afifurrohman63.blogspot.com/2015/10/posisi-dan-peran-manajemen-dalam.html>
|

<1% -
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/53168/Chapter%20II.pdf;sequence=4>

<1% -
<http://docplayer.info/34190486-Peraturan-gubernur-gorontalo-nomor-38-tahun-2014.html>

<1% - <http://digilib.unila.ac.id/12075/10/BAB%20V.pdf>

<1% - <http://journal.upgris.ac.id/index.php/JIU/article/download/1803/1542>

<1% -
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/68336/Chapter%20III-VI.pdf?sequence=3&isAllowed=y>

<1% -
<http://www.portal-statistik.com/2014/05/uji-normalitas-residual-dengan-analisa.html?showComment=1537308218907>

<1% -
<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/106/jtptunimus-gdl-nengahsua-5252-4-bab3.pdf>

<1% -
<https://skripsi-baru.blogspot.com/2014/06/pengaruh-faktor-institusional-terhadap.html>

<1% - <https://yupyonline.blogspot.com/2012/02/apa-saja-uji-asumsi-klasik-itu.html>

<1% -
<https://lailyandriany.blogspot.com/2019/01/uji-asumsi-klasik-uji-normalitas-uji.html>

<1% - <http://ejournal.iaida.ac.id/index.php/proceeding/article/download/168/161/>

<1% -
https://mafiadoc.com/pengaruh-kompetensi-dan-motivasi-terhadap-kinerja-pegawai-_59f85c151723dd8a838fdd1e.html

<1% - <https://www.scribd.com/document/342446629/Cadangan-Bab-1-5>

<1% - <http://eprints.umm.ac.id/36748/4/jiptumpp-gdl-telyskurly-51591-4-babiii.pdf>

<1% - <https://www.scribd.com/document/389164590/ARAM-II-docx>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/60924/10/10.%20Naskah%20Publikasi.pdf>

<1% -
<https://id.123dok.com/document/ky6pjgnq-analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pertumbuhan-ekonomi-di-provinsi-lampung.html>

<1% -
<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/9398/RAHMAT%20SURYA%20ATMAJA.pdf;sequence=1>

<1% -
<http://blog.unnes.ac.id/aiomcik/2015/10/12/analisa-linear-berganda-dengan-program-spss-16/>

<1% -
<https://www.statistikian.com/2012/08/interpretasi-output-regresi-dalam-excel.html>

<1% -

https://www.academia.edu/35984748/DETERMINAN_MOTIVASI_TERHADAP_MINAT_BERWIRUSAHA_MAHASISWA_PADA_PERGURUAN_TINGGI_SWASTA_DI_SUMATERA_SELATAN.pdf

<1% - <https://pt.scribd.com/document/268572082/Skripsi-Lengkap-Nasrullah>

<1% -

<https://stiebp.ac.id/analisis-pengaruh-perputaran-persediaan-perputaran-modal-kerja-dan-ukuran-perusahaan-terhadap-return-on-assets-roa-pada-perusahaan-manufaktur-sektor-makanan-dan-minuman-periode-2013-2017/>

<1% - https://www.academia.edu/36609430/laporan_uji_korelasi_dan_regresi.docx

<1% - <https://jurnalmepekonomi.blogspot.com/feeds/posts/default>

<1% - <https://docobook.com/pengaruh-penanaman-nilai-nilai-multikultural.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/ozl91lz4-pengaruh-perputaran-total-aktiva-dan-leverage-terhadap-kinerja-keuangan-perusahaan-barang-konsumsi-di-bursa-efek-indonesia.html>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/328682070_DETERMINASI_PERTUMBUHAN_EKONOMI_DI_NEGARA_ASEAN-6

<1% -

<https://id.123dok.com/document/dy4l2kzn-pengaruh-ekuitas-merek-brand-equity-dan-harga-terhadap-keputusan-pembelian-smartphone-merek-samsung-studi-kasus-mahasiswa-universitas-sumatera-utara.html>

<1% - <https://fitrinugraheni.files.wordpress.com/2011/10/uji-hipotesis.doc>

<1% -

<https://ilmuandinformasi.blogspot.com/2014/06/uji-kointegrasi-dan-uji-kausalitas.html>

<1% - <https://pt.scribd.com/document/339897911/SNAV002>

<1% -

<http://journal.umpo.ac.id/index.php/ekuilibrium/article/download/SuppFile/1510/241>

<1% - <https://pt.scribd.com/document/335112699/12-Jurnal-STIS-Desember-2014-pdf>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/305494346_TINGKAT_KETERBUKAAN_EKONOMI_DI_NEGARA_ASEAN-5

<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/2438/6/09510007_Bab_2.pdf

<1% -

<https://docplayer.info/142081400-Analisis-pengaruh-ekspor-dan-foreign-direct-investment-fdi-terhadap-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-tahun.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/ozldjwly-analisis-pengaruh-perkembangan-sektor-keuangan-terhadap-pertumbuhan-ekonomi-di-indonesia.html>

<1% - <https://umbujoka.blogspot.com/2010/11/jurnal-agribisnis-faperta-undana.html>

<1% -

<http://ditjenbun.ppid.pertanian.go.id/doc/16/RENSTRA/RENSTRA-DITJEN-PERKEBUNAN-2010-2014.pdf>

<1% - <http://eprints.ummi.ac.id/314/5/BAB%20%20I.pdf>

<1% - <https://beucareng.blogspot.com/2014/04/analisis-faktor-faktor-yang.html>

<1% -

<https://docobook.com/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-produksi-padi-dicd9863700c9bccc21b06a1db290bea2449301.html>

<1% - <http://www.iosrjournals.org/iosr-jbm/pages/v15i2.html>

<1% -

<https://docplayer.info/415989-Konfounding-dan-interaksi-departemen-biostatistika-fkm-ui-2010.html>